

Pelatihan Pewarnaan Tekstil Dengan Teknik Shibori Pada Remaja Kampung Tengah, Kramat Jati, Jakarta Timur

Nita Trismaya^{1*)}, Syarifah Adila Fahira², Alysha Jamal³, Alfridha Alfiyah Darussalam⁴, Halilah Baslum⁵, Lala Tiara Alifdinia⁶

Sekolah Tinggi Desain Interstudi

Abstract:

The results of the various shibori dye techniques allow each maker to produce various models or motifs that are more varied and seem complicated. Where to face the era of globalization, every producer is required to make creative and innovative products so that they can compete. Therefore, training was conducted to make a scarf with the shibori technique. The training aims to hone the creativity, patience, and skills of participants in process colors on fabrics so that they can add value to a fabric. In addition, it can motivate people to become entrepreneurs by coloring cloth with the shibori technique. The training activity was carried out at the Kampung Tengah Youth Unit, Kramat Jati, East Jakarta by conduction online training. After that, it turned out that the residents were enthusiastic to take part in the training and the work that was made did not disappoint, they could even use it as fashion accessories.

Key Words: *Textile Dye, Shibori Technique*

Abstrak:

Hasil pewarnaan teknik shibori yang beragam memungkinkan setiap pembuatnya dapat menghasilkan berbagai macam model atau motif yang lebih variatif dan terkesan rumit. Dimana untuk menghadapi era globalisasi setiap produsen dituntut untuk membuat produk yang kreatif dan inovatif sehingga dapat bersaing. Maka dari itu dilakukan pelatihan membuat scarf dengan teknik shibori. Pelatihan tersebut bertujuan untuk mengasah kreativitas, kesabaran, dan keterampilan peserta dalam mengolah warna pada kain sehingga mampu menambah nilai dari suatu kain. Selain itu dapat memotivasi masyarakat untuk berwirausaha dengan pewarnaan kain teknik shibori. Kegiatan pelatihan dilakukan pada Unit Remaja Kampung Tengah, Kramat Jati, Jakarta Timur dengan dilakukan pelatihan secara daring. Setelah dilakukan pelatihan ternyata warga antusias untuk mengikuti pelatihan dan hasil karya yang dibuatpun tidak mengecewakan, bahkan dapat mereka gunakan sebagai aksesoris busana.

Kata Kunci: Pewarnaan Tekstil, Teknik Shibori

PENDAHULUAN

Pencelupan berkembang melalui berbagai kebudayaan di dunia, dan dipraktikkan sebagai salah satu seni khusus. Shibori adalah salah satu cara pencelupan tekstil di Jepang sejak abad ke 8. Shibori merupakan teknik pencelupan kain yang meliputi jahitan, ikatan, lilitan, dijepit dan dibungkus. Teknik dasar Shibori adalah menggambar diatas kain, dan pengikatan simpul dengan ketat menggunakan benang. Setelah itu, kain dicelup dengan satu atau banyak warna. Kain dicelup beberapa kali berdasarkan pada warna yang digunakan dan motif dibuat. Di Indonesia sendiri, Shibori biasa disebut jumputan walaupun secara teknik masih dilakukan dengan cara-cara yang cukup sederhana. Berbeda dengan kain tekstil yang dijual pada umumnya, Shibori memiliki keistimewaan tersendiri berupa unsur warna dan motif yang tidak terduga dari proses pencelupan.

Teknik shibori yang beragam memungkinkan setiap pembuatnya dapat menghasilkan berbagai macam model atau motif yang lebih variatif dan terkesan rumit. Dimana untuk menghadapi era globalisasi setiap produsen dituntut untuk membuat produk yang kreatif dan inovatif sehingga dapat bersaing (Rahmawaty, 2021). Maka dari itu, kami tertarik untuk melakukan pelatihan membuat scarf dengan teknik shibori. Pelatihan tersebut adalah kegiatan yang mampu mengasah kreativitas, kesabaran, dan keterampilan peserta dalam mengolah warna pada kain sehingga mampu menambah nilai dari suatu kain. Selain itu dapat memotivasi masyarakat untuk berwirausaha dengan hasil karya pewarnaan kain teknik shibori.

METODE PELAKSANAAN

Waktu pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini sejak bulan April sampai Agustus 2021. Program ini dilaksanakan untuk Unit Remaja Kampung Tengah, Kramat Jati, Jakarta Timur. Dan dilakukan secara daring dirumah masing-masing anggota. Hal ini dilakukan karena adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di daerah DKI Jakarta. teknik shibori yang digunakan pada kegiatan ini ada tiga teknik shibori, antara lain; Teknik itajime shibori, Teknik Nui Shibori, dan Teknik Kumo Shibori. Partisipasi peserta dalam pelaksanaan program adalah berperan aktif dalam setiap kegiatan yang di programkan. Waktu kegiatan untuk menghasilkan solusi masalah yang ditawarkan kepada peserta pelatihan, disajikan pada tabel 1

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No.	Nama Kegiatan	Waktu Kegiatan				
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Penetapan Judul Kegiatan					
2.	Analisis Peserta					
3.	Pembuatan Proposal Kegiatan					
4.	Persiapan Alat dan Bahan					
5.	Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Pewarnaan Tekstil					
7.	Mengevaluasi hasil pelatihan					
8.	Penyelesaian Hasil Laporan					

Pelatihan pewarnaan tekstil ini membutuhkan anggaran biaya untuk menunjang keberhasilan kegiatan. Rincian anggaran biaya yang dikeluarkan dalam menunjang keberhasilan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi beberapa komponen, rincian tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rincian Anggaran Biaya

No	Material	Jumlah	Harga Satuan	Harga Total
1	Kain Mori	25	Rp. 30.000/1m	Rp. 750.000
2	Pewarna kain wantek (biru panic dan biru tua)	50	Rp. 2.500/pcs	Rp. 125.000
3	Karet	2	Rp. 10.000/-pack	Rp. 20.000
4	Jarum tangan	3	Rp. 5.000/-pack	Rp. 15.000
5	Benang jahit	20	Rp. 2.500/pcs	Rp. 50.000
6	Sarung tangan plastic	3	Rp. 20.000/-pack	Rp. 60.000
7	Tali Rapia	6	Rp. 5.000/pcs	Rp. 30.000
8	Transport, makan			Rp. 1.000.000
9	Alat Tulis	10	Rp. 3.000	Rp. 30.000
10	Cenderamata	25	Rp. 16.800	Rp. 400.000
11	Ongkos Kirim	2	Rp. 10.000/kirim	Rp. 20.000
Total				Rp. 2.500.000

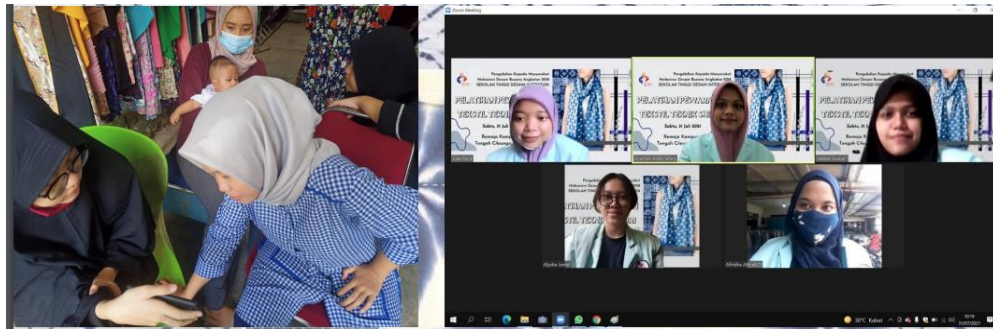
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan pewarnaan tekstil, menggunakan teknik demonstrasi yang dibuat dalam bentuk video tutorial, sehingga sebelum kegiatan dimulai setiap peserta dikirimkan video dan diberikan waktu untuk menonton 3 jenis teknik shibori, yakni Teknik itajime shibori, Teknik Nui Shibori, dan Teknik Kumo Shibori. Tahapan metode pelatihnannya dapat dilihat pada bagan berikut:



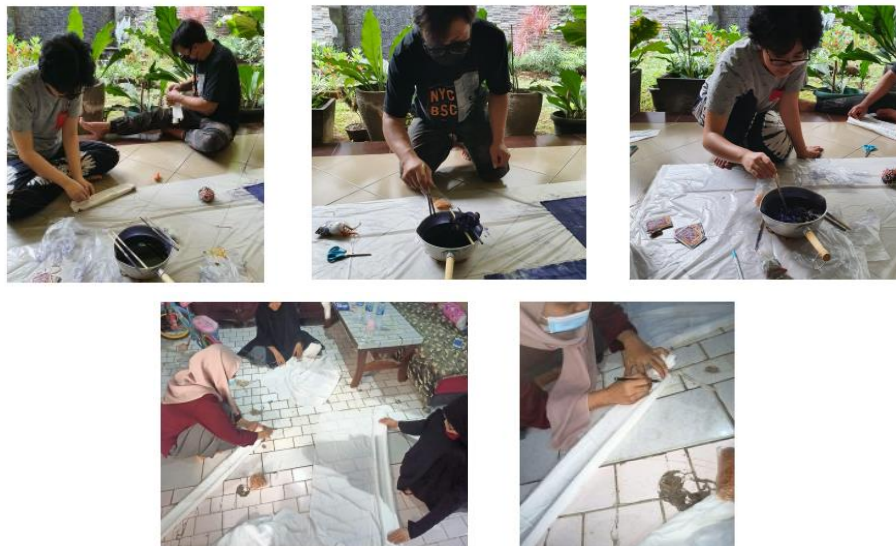
Gambar 1 Tahapan Pewarnaan Tekstil

Selanjutnya peneliti menentukan peserta atau target sasaran sebagai objek yang akan diberikan pelatihan. Setelah itu, peserta diberikan waktu untuk menonton video tutorial.



Gambar 2. Peserta Menonton Video Tutorial

Kegiatan berikutnya yaitu menyiapkan peralatan dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat pewarnaan pada scraft dengan teknik shibori. Setelah alat dan bahan siap, peserta masuk proses pembuatan pewarnaan dengan teknik shibori. Kegiatan yang dilakukan pada proses pewarnaan ini yaitu, pembuatan motif pada kain, pelipatan kain, pengikatan kain, pencelupan kain dan pencucian kain.



Gambar 3. Proses Pewarnaan Tekstil

Scarf yang telah dilakukan ikat celup dan dicuci, tahap terakhir ialah dijemur dibawah sinar matahari hingga kering. Setelah kering akan terlihat hasil pewarnaan dari teknik shibori yang telah peserta buat.

Mengasah kreativitas, kesabaran, dan keterampilan sangat penting untuk setiap orang tanpa terkecuali. Dengan kurangnya edukasi membuat masyarakat tidak banyak melakukan positif terutama di era global saat ini. dilakukannya pelatihan pewarnaan dtektstil dengan teknik shibori ternyata dapat menambah kesan lain dimasyarakat, karena mereka antusias dalam mengikuti pelatihan. Hasil pewarnaan tekstil dengan teknik shibori ini menghasilkan scarf, dan setelah dicuci dan dikeringkan hasilnya bagus, motifnya terlihat jelas, dan tidak mengecewakan. Bahkan scarf tersebut dapat mereka gunakan sebagai aksesoris busana.



Gambar 4. Hasil Pewarnaan Scarf Teknik Shibori

SIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat dengan memberikan pelatihan pewarnaan tekstil teknik shibori kepada Unit Remaja Kampung Tengah dapat disimpulkan, dapat membantu dalam mengasah kreativitas dan keterampilan. Peserta kegiatan antusias dalam mengikuti setiap proses kegiatan walaupun hanya dilakukan secara daring. Hasil yang dibuat berupa scarf, dan motif hasil karya peserta bagus-bagus dan tidak mengecewakan, bahkan scarf tersebut mereka gunakan sebagai aksesoris busana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksanaan kegiatan mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu terimakasih juga kepada Sekolah Tinggi Desain Interstudi yang memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan PkM ini di masa pandemi Covid-19.

DAFTAR RUJUKAN

- Calvin, Mozari; Kartasudjana, Tata. 2018. Skripsi: Perancangan Rebranding Serta Aktifitas Promosi Terhadap Produk UMKM Bir Pletok Alifah. Bandung: Universitas Pasundan.
- Purnama, Vera, Et Al., 2019. Perancangan Rebranding UMKM Keripik Tempe Reza. Surabaya. Universitas Kristen Petra
- Rahmawaty, D. N. H. A. P. A. A. I. M. (2021). Sustainable Fesyen Sebagai Upaya Gerakan Zero Waste Dalam Pembangunan Berkelanjutan Oleh Desainer. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 431–437.
- Thomas, Jerry. F. 2015. Analisa Pengaruh Rebranding Terhadap Brand Association Dengan Brand Image Sebagai Variabel Intervening Terhadap Customer Loyalty Pada PT Telkom Indihome Surabaya. Surabaya: Universitas Kristen Petra